

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan salah satu agama terbesar yang dianut oleh umat Islam di dunia, Salah satu ajarannya adalah menjamin kebahagiaan pemeluknya di dunia dan di akhirat sebagaimana terkandung di dalam Al-qur'an dan Hadits. Sebagai agama yang diturunkan dari sisi Allah Swt, Islam memiliki ajaran yang mencakup aspek tauhid, sistem kepercayaan lain dan ketentuan yang mengatur seluruh kehidupan manusia. Allah Swt menyatakan bahwa Islam adalah agama satu-satu yang diridhai-Nya.<sup>1</sup>

Islam kaffah dalam Al-Qur'an adalah Islam yang menyeluruh mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, Islam mempunyai aturan tentang aktivitas kaum muslim di dunia. Tidak hanya dijadikan sebagai pedoman untuk kehidupan di dunia, maupun untuk kehidupan akhirat. Islam mengatur hubungan antara manusia dengan Allah Swt yang dijalankan melalui ibadah, kehidupan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan sekitar, hal tersebut berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat, budaya, politik, hukum, teknologi. yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an Al-Baqarah Ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“wahai orang-orang yang beriman! Masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”*<sup>2</sup>

Perubahan sosial adalah gejala yang menyatu pada masyarakat dan berkaitan segala aspek kehidupan. Perubahan sosial mencakup perubahan struktural dan fungsi

---

<sup>1</sup>Fhitria Khusno Amalia, dkk, Nilai-Nilai Ulu al- 'Azmi dalam Tafsir Ibn Kathir, Jurnal *Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 2, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2017), h. 71.

<sup>2</sup>Riana Ratma Sari, Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibn Katsir, Jurnal *Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, (2019), h. 144.

sistem sosial. Contohnya setiap masyarakat pasti terlibat dalam bersosialisasi. Setiap kehidupan masyarakat sewaktu-waktu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi pada masyarakat meliputi nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku organisasi, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial. Proses perubahan masyarakat ditentukan oleh nilai yang pedoman atau suatu sistem yang digunakan dalam kehidupan sosial. Terdapat beberapa ukuran paham di lingkungan masyarakat. Misalnya kaum materialisme ukurannya adalah materi, bagi sekularisme ukurannya ialah nilai dunia, sedangkan bagi humanism yang menjadi ukuran nilai manusia. Islam datang dengan ukuran yang tidak meletakkan ukuran pada benda kehidupan nilai manusia, tapi pada nilai rabb nilai yang ditentukan oleh Allah Swt.<sup>3</sup>

Masyarakat dan kebudayaan merupakan hubungan yang tidak dapat dipisahkan dalam artinya yang utuh. Karena unsur inilah kehidupan makhluk sosial berlangsung. Dapat diibaratkan manusia adalah sumber kebudayaan. Kebudayaan tidak mungkin timbul tanpa adanya masyarakat, dan keberadaan masyarakat hanya dapat dimungkinkan dengan adanya kebudayaan. Kebudayaan mengalami perkembangan dinamis seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri, kebudayaan akan mengalami perubahan.<sup>4</sup>

Perubahan sosial budaya merupakan perubahan struktur sosial dan pola budaya masyarakat. perubahan sosial budaya adalah gejala umum yang terjadi di semua masyarakat dari masa ke masa. Perubahan sosial dan perubahan budaya memiliki persamaan yaitu, keduanya adalah masalah penerimaan, metode baru, atau cara hidup manusia dalam menghadapi berbagai hal kebutuhannya. Perubahan ini

---

<sup>3</sup>Silvia Tambah Hati, Skripsi : “*Perubahan Sosial Budaya*” (Medan: UINSU,2021), h. 24.

<sup>4</sup>Beni Ahmad, *Perspektif Perubahan Sosial*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia,2016) h. 7.

terjadi karena manusia memiliki sifat yang selalu ingin berubah. Hirschmann (w.1944 M) mengatakan bahwa kebosanan manusia adalah penyebab dari adanya perubahan.<sup>5</sup>

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai realitas sosial budaya sangat beragam. Hubungan sosial budaya di Indonesia merupakan sebuah sejarah yang panjang, dari era ke era mengalami pengenalan dan perbauran dengan perserikatan, agama-agama, dan kebudayaan-kebudayaan. Kebudayaan Indonesia merupakan penyatuan budaya semua suku di-Indonesia, yang menjalani proses interaksi dalam kurun waktu yang lama sehingga membentuk kebudayaan baru. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kebudayaan Indonesia yang disebut juga kebudayaan nasional merupakan bentuk dari proses akulturasi dari budaya nusantara. Hal ini selanjutnya didukung oleh kesimpulan pendapat Hall (w.1924 M) Kebudayaan merupakan hasil dari proses komunikasi yang selalu dilakukan oleh masyarakat secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

Interaksi sosial dalam masyarakat telah mengalami kemajuan yang pesat hingga mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan seorang pemimpin dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, masyarakat, organisasi, perusahaan maupun pemerintahan. Seorang pemimpin ada kalanya mempunyai prestasi tinggi untuk keberhasilan dirinya. Akan tetapi, prestasi tersebut tidak akan berarti apabila tidak berhasil memberikan dan mengembangkan hal yang baik dalam diri orang-orang yang dipimpinnya.<sup>7</sup>

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang harus ada dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa beberapa bentuk kepemimpinan diperlukan dimana pun sekelompok orang hidup bersama. Seorang pemimpin adalah seseorang yang dapat menyatukan

---

<sup>5</sup>Silvia Tambah Hati, Skripsi : *Perubahan Sosial Budaya* (Medan: UINSU,2021), h. 28-30.

<sup>6</sup>N. H. Kistanto, "Sistem Sosial Budaya di Indonesia", *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, vol. 3, no. 2, Oct.( 2008), h. 8.

<sup>7</sup>Arifah Mustadifah, Skripsi. *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel,2018), h. 4.

lingkungan masyarakat dan dapat mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengatur lingkungannya. Pemimpin sejati adalah pemimpin yang mampu dan bersedia bertanggung jawab, menjalankan amanat Allah Swt untuk mengurus masyarakat

Pemimpinan dalam agama Islam merupakan persamaan dari istilah Khilafah. Istilah ini pada dasarnya berarti Pengganti atau wakil. Penggunaan kata Khalifah setelah wafatnya nabi Muhammad saw, khususnya kepada empat khulafaurrasyidin juga menyentuh arti kata *Amir* (jamak umara) yang memiliki arti penguasa. Allah berfirman dalam surah Al-an'am ayat 165.<sup>8</sup>

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ  
سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ □

Artinya : *“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*<sup>9</sup>

Ayat tersebut mengharuskan kepemimpinan dalam masyarakat memiliki tingkatan yang berbeda. Beberapa manusia memiliki tingkatan kekuasaan yang lebih tinggi dari pada yang lain. Dengan tingkat kekuasaan ini setiap orang diuji keimanannya, bahkan ketika mereka hanya memimpin diri sendiri. Penguasa atau pemimpin diharuskan untuk mencapai kepemimpinannya yang di ridhai Allah Swt dan bertanggung jawab untuk menciptakan perdamaian, keteraturan dan kebahagiaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

<sup>8</sup>Raihan, Konsep Kepemimpinan Dalam Masyarakat Islam, Jurnal *Al-bayan* (2015), h. 14.

<sup>9</sup>Tim Penterjemah dan Penafsir al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al An'am (6): 165.

Tokoh agama Islam mempunyai peran sebagai pemimpin masyarakat non formal melalui interaksi dengan masyarakat. Dalam hal ini, pemuka agama memegang peran yang sangat penting untuk mengajarkan prinsip-prinsip etika dan moral. Hubungan tokoh agama Islam dan masyarakat muslim tercermin dalam proses kehidupan masyarakat dapat dilihat melalui peran sosial tokoh agama baik dari aspek sosial, politik, budaya, dan agama. Makna tokoh agama Islam adalah Pemimpin dalam masyarakat yang dapat memberikan pengaruh baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam bidang sosial keagamaan Islam yang memegang teguh nilai-nilai dan norma agama Islam yang dapat membawa masyarakat untuk meningkatkan perubahan sosial kearah yang positif.<sup>10</sup>

Kota Padangsidimpuan adalah sebuah kota di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kota Padangsidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli, dan seluruh wilayahnya dikelilingi Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota Padangsidimpuan merupakan kota yang mayoritasnya adalah suku mandailing. Kebiasaan budaya dapat mempengaruhi sistem kehidupan masyarakat, baik itu kegiatan politik, sosial, dan budaya. Kehidupan sehari-hari masyarakat kota Padangsidimpuan tidak jauh dari yang namanya kebudayaan. Dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, serta keragaman informasi yang masuk ke suatu tempat berpotensi mengubah sistem sosial. Sistem sosial di kota Padangsidimpuan yang sebelumnya tertutup karena pengaruh budaya dan adat istiadat leluhur, lambat laun berubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan pengaruh asing dari luar.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait peran kepemimpinan Islam dalam perubahan sosial budaya studi terhadap tokoh agama islam di kota Padangsidimpuan. Jadi tokoh agama Islam

---

<sup>10</sup>Arifah Mustadifah, Skripsi. *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel,2018), h. 4.

<sup>11</sup>Armansyah Matondang dkk, "Eksistensi Budaya Lokal Dalam Usaha Pembangunan Karakter Siswa", *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, (2018), h. 11.

sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat terlebih di saat arus perubahan sosial budaya di era globalisasi. Globalisasi atau perkembangan zaman yang memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kehidupan sosial atau kehidupan keagamaan. Apabila tidak diantisipasi dengan memperkuat memberikan edukasi tentang ilmu pengetahuan dan kegiatan keagamaan, maka pengaruh dari perubahan perilaku masyarakat dapat merugikan atau mengalami kemunduran terhadap keberadaan sosial, politik, budaya, dan agama. Sehingga jika menjalankan peran kepemimpinan Islam sebagai tokoh agama Islam dari segala aspek dari kehidupan bermasyarakat dapat memberikan manfaat baik dan membangun bagi masyarakat kota Padangsidempuan.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah hal yang memuat pertanyaan singkat dari latar belakang masalah sehingga menjadi landasan yang akan diteliti. Berdasarkan pemahaman diatas peneliti menguraikan beberapa rumusan masalah :

1. Peran kepemimpinan terhadap perubahan sosial budaya menurut perspektif Islam?
2. Apa peran tokoh agama Islam terhadap perubahan sosial budaya masyarakat di kota Padangsidempuan?

### **C. Batasan Istilah**

Apabila dilihat menurut sudut pandang penafsiran seorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Sehingga menghindari kesalahan pengertian mengenai kata-kata pada penelitian ini, maka penulis akan memaparkan dan menjabarkan satu persatu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sehingga dapat diartikan peran merupakan

seseorang yang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya.<sup>12</sup>

2. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang, mengendalikan dan memimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga ide, gagasan dan ajakan pemimpin dapat dilaksanakan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan gambaran karakter pemimpinnya. Dalam kehidupan sosial kepemimpinan merupakan hal yang penting dalam mewujudkan cita-cita bersama. Sehingga, dalam kehidupan yang dinamis dibutuhkan seorang pemimpin yang bertanggung jawab mengarahkan dan membina masyarakat.<sup>13</sup>
3. Sosial budaya adalah hubungan sosial dalam masyarakat yang memiliki unsur-unsur budaya, untuk melaksanakan dan mengembangkan kehidupan sosial budaya. Sosial adalah hubungan yang membahas tentang suatu organisasi dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan budaya adalah suatu kebiasaan yang diwariskan atau dimiliki masyarakat. Menurut Andreas Eppink (w.1946 M) sosial budaya adalah segala sesuatu atau kebiasaan dalam kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>
4. Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap dan perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>15</sup>
5. Tokoh masyarakat adalah seseorang yang mempunyai posisi jabatan atau sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh besar terhadap suatu

---

<sup>12</sup>Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

<sup>13</sup>R.B Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2005), h. 25.

<sup>14</sup>Baharuddin, "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan", *Jurnal IAIN*, (2015), h. 182.

<sup>15</sup> Selo Soemarjan, "Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat", *Jurnal Kataketik dan Pastoral* Vol.2, No.2,2017, h. 56.

lingkungan.<sup>16</sup>Yang dimaksud penulis tokoh masyarakat yaitu tokoh agama Islam yang masih aktif sebagai pemimpin organisasi keislaman. Contohnya seperti lembaga NU, Muhammadiyah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini merupakan menjadi berikut:

1. Mengetahui Peran kepemimpinan terhadap perubahan sosial budaya menurut perspektif Islam.
2. Mengetahui peran tokoh agama Islam terhadap perubahan sosial budaya masyarakat di kota Padangsidempuan

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Sehingga kegunaan teoretis yang dijadikan rujukan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana peran kepemimpinan Islam dalam perubahan sosial budaya (Studi Terhadap Tokoh Agama Islam di Kota Padangsidempuan), kemudian juga diharapkan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan secara teoretis dalam kehidupan bermasyarakat pentingnya peran kepemimpinan islam di tengah-tengah perubahan sosial budaya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dalam penelitian skripsi ini ialah sebagai sumber informasi dan perkembangan bagi pemerintah wilayah kota Padangsidempuan. Dapat menambah wawasan mengenai peran kepemimpinan Islam dalam perubahan sosial budaya.

---

<sup>16</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), h. 6.

## F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah tata cara atau usaha peneliti untuk membandingkan penelitian. Di samping itu untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti menggabungkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Arina UIN Sunan Ampel, 2018 dengan judul “Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Keagamaan”. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah seorang kyai dapat melakukan penyesuaian kepada masyarakat, dengan melaksanakan kajian rutin. Peran sosial kyai Abdul Hakim dengan membaaur dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Lajo Lor dengan mengunjungi rumah-rumah penduduk berinteraksi dengan masyarakat. Masyarakat Desa tersebut mendukung karena mereka telah berkontribusi dan telah diterima cukup baik. Keterlibatan kyai membuat perbedaan signifikan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.<sup>17</sup>
2. Jurnal ditulis oleh Muhammad dkk, “*Kategori Kepemimpinan dalam Islam*”, 2020. Jurnal ini membahas tentang konsep atau teori kepemimpinan Islam, ada beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur sebagai kategori kepemimpinan yang baik dalam Islam yaitu kebersihan hati, ketaatan dan akidah. Peran kepemimpinan dalam pandangan Islam sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam jurnal ini juga membahas tentang faktor-faktor yang menentukan gaya atau tipe kepemimpinan.<sup>18</sup>
3. Jurnal ditulis oleh Sulton, “*Islam dan Perubahan Sosial*”, 2014. Jurnal ini membahas tentang kaitan Islam dengan perubahan sosial adalah sebuah hal yang mengesankan, Islam merupakan sebuah keyakinan yang dijadikan sebagai ajaran yang memberikan alternatif, pendorong, bahkan bisa menghambat perubahan sosial di masa depan. Dalam kehidupan masyarakat

---

<sup>17</sup>Arina, Skripsi : *Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Keagamaan*, (UIN Sunan Ampel, 2018)

<sup>18</sup>Muhammad dkk, “*Kategori Kepemimpinan dalam Islam*”, Jurnal *Edukasi Nonformal*, 2020.

yang lebih maju, muncul perubahan yang signifikan akibat pesatnya perkembangan teknologi, transportasi dan telekomunikasi telah membawa perubahan besar dan menciptakan kesenjangan dalam kehidupan selanjutnya.<sup>19</sup>

4. Skripsi oleh Supriyanto UIN Jakarta, 2009 dengan judul “*Islam dan Perubahan Sosial*” Studi atas Persepsi Pemikiran Ulama terhadap Penerimaan Teknologi Modern di Desa Cimande Hilir Bogor. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah bertujuan untuk menghasilkan pandangan para ulama mengikuti perubahan teknologi modern di daerah yang diteliti. Terkait adanya beberapa kelompok ulama menolak keberadaan teknologi modern dalam lingkungan tersebut, khususnya kehidupan beragama.<sup>20</sup>
5. Skripsi oleh Sri Wahyuningsih, 2019 dengan judul “ Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Sosial Keagamaan” memuat tentang peran tokoh agama dan bagaimana cara tokoh agama mensosialisasikan nilai keagamaan di masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima ajaran dari para tokoh agama penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai peran tokoh agama dalam kehidupan sosial keagamaan.<sup>21</sup>

## **G. Metodologi Penelitian**

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menganalisa peran kepemimpinan Islam dalam perubahan sosial budaya di kota Padangsidimpuan dengan informasi ataupun data yang berhubungan dengan penelitian. Metode kualitatif bertujuan untuk mendalami fakta yang terjadi yang di deskripsikan dalam bentuk pernyataan.

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>19</sup>Sulton, *Islam dan Perubahan Sosial*, Jurnal Aristo, 2014.

<sup>20</sup>Supriyanto, Skripsi : *Islam dan Perubahan Sosial*, (UIN Jakarta, 2009).

<sup>21</sup>Sri Wahyuningsih, Skripsi : *Peran Tokoh Agama dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*, (UIN Mataram, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk mendalami fakta yang terjadi yang di deskripsikan dalam bentuk pernyataan. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana suatu kelompok atau individu-individu dalam menyikapi sebuah persoalan. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, maksudnya data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pernyataan-pernyataan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan suatu kondisi dan situasi secara fakta tanpa manipulasi pada saat penelitian berlangsung.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yang telah ditetapkan dan untuk menjalankan analisis data yang akurat serta interpretasi data yang terarah, maka menggunakan pendekatan penelitian disiplin ilmu sosial yang terkait dengan adanya perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan pendekatan ini penulis dapat melihat fenomena yang berkembang dengan keadaan sosial yang terjadi.

## **3. Sumber data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut.

- a. Data primer adalah data yang dihasilkan secara langsung baik individu atau kelompok melalui wawancara.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dihasilkan dari buku, jurnal, skripsi dan sebagainya.

## **4. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan sebagai sumber utama informasi dalam sebuah penelitian. Makna lain dari subjek penelitian adalah responden, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tokoh agama Islam dan beberapa masyarakat kota Padangsidimpuan.

## **5. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh agama Islam dan beberapa masyarakat. Informan penelitian ini adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif narasumber (informan) sangat penting, bagi peneliti dalam memberikan informasi.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap pengumpulan data yang sistematis. Membantu peneliti untuk menarik kesimpulan. Triangulasi sumber data yaitu dengan mencari validitas informasi melalui sumber data yang diperoleh. data-data yang telah diuji validitasnya diabstraksikan dan disusun sesuai kategori sebelumnya berdasarkan bab ke bab dan sub-sub bab pembahasan ini. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik interpretasi induktif yaitu dari khusus ke umum. Yaitu menyusun dengan satu per satu dari bawah untuk sampai kepada tahap kesimpulan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami, sehingga menghasilkan lima bab, yang telah dideskripsikan pada masing-masing babnya. Adapun susunan dan isi penelitian tersebut yaitu :

**Bab I PENDAHULUAN** Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

**Bab II LANDASAN TEORI** Bab ini berisi tentang gambaran Perubahan Sosial Budaya yaitu pengertian perubahan sosial budaya, beberapa teori dari ahli sosiologi, serta faktor-faktor terjadinya perubahan sosial budaya

**Bab III KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM** Pada bab ini penulis mencantumkan tentang urgensi kepemimpinan dalam Islam bagaimana pentingnya seorang pemimpin itu ada di tengah masyarakat, serta memberikan gambaran prinsip-prinsip kepemimpinan Islam, Peran kepemimpinan dalam perubahan sosial budaya menurut perspektif Islam.

**Bab IV TOKOH AGAMA ISLAM DAN PERANNYA DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN** Dalam Bab Ini Penulis mencantumkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemimpin masyarakat di kota Padangsidempuan, dan Peran tokoh-tokoh pemimpin masyarakat di kota Padangsidempuan dalam perubahan sosial budaya.

**Bab V PENUTUP** berisi tentang kesimpulan dan saran.